

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMP Nugraha Bandung. Model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik (keingintahuan, tanggung jawab, minat) dan ekstrinsik (kehadiran, kerjasama, keterlibatan siswa), serta membentuk sikap positif terhadap pembelajaran PJOK. PBL juga menciptakan suasana belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan menantang, sesuai dengan karakteristik siswa SMP. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, PBL direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran PJOK.

5.2. Saran

Melihat pada hasil penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Guru

Guru PJOK disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) karena efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga perlu menyusun materi yang relevan dengan kehidupan siswa agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

5.2.2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Keterlibatan dalam diskusi dan pemecahan masalah akan membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman.

5.2.3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran inovatif seperti PBL melalui penyediaan fasilitas, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendorong metode aktif dan kolaboratif.